

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis-refleksi terhadap pengembangan tindakan pembelajaran IPS dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, dapat dipetik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesimpulan Umum

Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar pada pembelajaran IPS di sekolah dasar sangat efektif dalam memberikan kedalaman makna dan pengertian kepada para siswa berkenaan dengan materi yang menjadi bahan pelajaran. Kebermaknaan pengembangan materi terkait dengan kinerja guru dalam menciptakan pola kegiatan belajar yang kreatif dan variatif, baik dilihat dari unsur strategi pembelajaran, metode, media maupun pengelolaan sumber belajar yang ada.

Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar berimplikasi pada pencapaian sasaran umum tujuan pendidikan IPS, meliputi pencapaian pemahaman kemampuan (*cognitive*), pengembangan sikap (*affective*), dan keterampilannya (*psychomotor*).

Pengembangan model pembelajaran pendidikan IPS yang berlandaskan pada kehidupan nyata di dalam masyarakat dimaksudkan untuk menjembatani antara perolehan hasil belajar di kelas dengan pengalaman keseharian siswa.

Melalui pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar diperoleh hasil nyata berupa peningkatan efektifitas kegiatan pembelajaran, baik dengan unjuk kerja guru, maupun siswa serta partisipasi warga sekitar sekolah.

Kebermaknaan proses pembelajaran pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar pada pembelajaran IPS sekolah dasar diperoleh sebagai berikut:

- a. Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar pada pembelajaran IPS di sekolah dasar merangsang peningkatan aktivitas belajar siswa pada proses belajar mengajar serta mampu memecahkan masalah dalam kehidupan nyata dan diharapkan dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dapat menumbuhkan kesadaran dan pembentukan sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan sekitar serta keterampilan yang diperlukan sebagai anggota komunitas yang sedang berkembang mulai dari keluarga, sekolah dan masyarakat.
- b. Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar pada pembelajaran IPS meningkatkan unjuk kerja guru dalam proses pembelajaran pendidikan IPS, yang ditunjukkan mulai dari kemampuan menyusun perencanaan pembelajaran, pengorganisasian materi, pengembangan metode, media, sumber dan evaluasi di dalam proses belajar mengajar.
- c. Kendala yang dihadapi oleh guru dalam mengembangkan pembelajaran pendidikan IPS melalui pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, bersifat relatif dan lebih menekankan pada keterbatasan waktu dikaitkan dengan luasnya permasalahan nyata serta luasnya materi yang harus dipelajari oleh siswa. Selain itu, dengan menggunakan metode yang

bervariasi guru belum terbiasa melakukan hal tersebut. Sehingga dengan menggunakan metode yang bervariasi dianggap merepotkan guru. Siswa belum terbiasa melakukan diskusi di depan kelas sebab selama ini cara mengajar guru secara langsung dari buku paket.

- d. Upaya yang dilakukan oleh guru dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS adalah peran guru dalam hal ini sebagai fasilitator, mediator dan motivator sehingga dapat merangsang siswa untuk aktif dalam belajar. Pelaksanaan diskusi kelas dan presentasi merupakan hal yang sangat menarik bagi siswa, temuan ini adalah hasil dari wawancara dengan siswa. Mereka berpendapat bahwa ada keberanian untuk mengungkapkan pendapatnya serta temuannya ketika mengamati di luar kelas pada waktu diskusi. Kegiatan kunjungan (*field trip*) dilakukan dengan cara mengobservasi fenomena, fakta yang ada di lingkungan yang berkaitan dengan materi pendidikan IPS kemudian ditindaklanjuti dengan melakukan diskusi di kelas merupakan upaya guru dalam melakukan proses belajar mengajar.

2. Kesimpulan Khusus

Adapun secara khusus, kesimpulan penting proses dari hasil studi ini dikemukakan sebagai berikut :

- a. Melalui materi yang disusun dan diorganisasikan oleh guru berdasarkan kehidupan sehari-hari, mengembangkan siswa dalam belajar secara langsung tentang obyek yang diamati, sehingga materi yang

dikembangkan lebih konkrit sesuai dengan perkembangan berpikir siswa sebagai mana yang diungkapkan dalam teorinya Piaget bahwa perkembangan berpikir siswa SD dalam operasional konkrit. Selain itu, pembelajaran lebih bermakna.

- b. Melalui strategi pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar bagi siswa dalam pembelajaran IPS, mengarahkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran serta dapat merangsang siswa untuk melakukan kegiatan yang bervariasi sesuai dengan metode yang dikembangkan oleh guru seperti kerja kelompok, diskusi, tanya jawab, penugasan, pemecahan masalah dan observasi atau pengamatan terhadap lingkungan.
- c. Pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar memberikan kemudahan kepada siswa dalam memahami konsep, sikap dan nilai serta mengembangkan keterampilan siswa dalam memecahkan permasalahan yang ada di lingkungan.

B. REKOMENDASI

Atas dasar temuan dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, dapat direkomendasikan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti khususnya, pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar pada pembelajaran IPS di sekolah dasar dapat melakukan penelitian lebih lanjut serta dapat dikembangkan dalam topik dan tempat yang berbeda dengan tujuan peningkatan kualitas proses pembelajaran.

2. Bagi peminat/pemerhati pendidikan dan tenaga pendidikan di sekolah dasar, proses dan hasil studi ini dapat dijadikan model pengembangan dalam proses belajar mengajar serta dapat meningkatkan unjuk kerja professional guru sekolah dasar dan dapat dijadikan suatu kegiatan dalam pertemuan Pusat Kegiatan Guru (PKG) atau MGMP.
3. Bagi guru sekolah dasar, proses dan hasil studi tentang pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar pada pembelajaran IPS dapat mengembangkan kemampuan dalam melakukan tindakan perbaikan serta meningkatkan proses dan hasil belajar siswa, serta diharapkan guru lebih kreatif.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu masukan bagi Dinas Pendidikan yang ada di Kota Bandung dalam meningkatkan kinerja guru dan membenahi proses pembelajaran khususnya pembelajaran IPS di SD, sehingga pembelajaran IPS tidak hanya mementingkan perolehan nilai dan bukan merupakan pelajaran hapalan serta hanya bersumber pada buku paket saja, melainkan pembelajaran IPS dapat memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Selain itu, untuk meningkatkan kemampuan professional guru khususnya dalam pelajaran IPS di Sekolah Dasar, sebaiknya agar diperbanyak kegiatan pelatihan guru, termasuk pelatihan mengenai penerapan model-model pembelajaran yang berpusat pada siswa *student centered*.